

INTISARI

Analisis sediaan farmasi sangat diperlukan guna menjamin ketersediaan sediaan farmasi yang optimal sehingga dapat tercapai tujuan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan sediaan farmasi menggunakan Pareto ABC dilihat dari nilai pakai (NP), nilai investasi (NI), dan nilai indeks kritis (NIK), serta perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Reorder Point* (ROP) sediaan farmasi di Rumah Sakit Panti Rapih tahun 2010 dengan pola penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yang merupakan penyakit tertinggi di Rumah Sakit Panti Rapih pada tahun 2010.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimental. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif. Data berupa pemakaian sediaan farmasi di Rumah Sakit Panti Rapih dengan pola ISPA tahun 2010. Analisis menggunakan Pareto ABC, EOQ, ROP.

Hasil penelitian didapatkan A_{NP} 21,80% dari 266 item, B_{NP} 14,64% dari 280 item, C_{NP} 14,29% dari 1106 item. A_{NI} 25,00% dari 264 item, B_{NI} 17,12% dari 333 item, C_{NI} 12,70% dari 1055. A_{NIK} 22,59% dari 270 item, B_{NIK} 49% dari 239 item, C_{NIK} 12,86% dari 1143 item. Nilai EOQ dan ROP masing-masing. Terdapat 86,38% sediaan farmasi yang sesuai dengan formularium dan 13,62% sediaan farmasi yang tidak sesuai dengan formularium.

Kata Kunci: Pengelolaan, Pengadaan, Pareto ABC, Formularium, Rumah Sakit, EOQ, ISPA

ABSTRACT

Analysis of pharmaceutical supply is needed to ensure optimum pharmaceuticals so can achieve the health center's purpose that effective dan efficient. The aim is used to determine the planning of pharmaceutical supply with ABC Pareto analysis use-value (NP), investment-value (NI), critical index (NIK), Economic Order Quantity (EOQ) and Reorder Point (ROP) pharmaceutical supply in Panti Rapih Hospital in 2010 with Accute Respiratory Infection (ARI) that highest disease in Panti Rapih Hospital in 2010.

This research is non-experimental research. Data was collected retrospectively. Data in the form of the pharmaceutical supply in Panti Rapih Hospital with ARI in 2010. Data analysis with Pareto ABC, EOQ, ROP.

Results of this research, A_{NP} 21,80% of 266 items, B_{NP} 14,64% of 280 items, C_{NP} 14,29% of 1106 items. A_{NI} 25,00% of 264 items, B_{NI} 17,12% of 333 items, C_{NI} 12,70% of 1055 items. A_{NIK} 22,59% of 270 items, B_{NIK} 49% of 239 items, C_{NIK} 12,86% of 1143 items. Each EOQ and ROP value. There are 86,38% of pharmaceutical supply appropriate with formulary and 13,62% of pharmaceutical supply which not appropriate with formulary.

Key Words : Management, Procurement, Pareto ABC, Hospital, EOQ, Accute Respiratory Infection